BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

AKI menurut *World Health Organization* (WHO) sangat tinggi, dengan sekitar 287. 000 perempuan meninggal saat dan setelah kehamilan pada tahun 2020, dan hampir 95% kematian ibu terjadi di negara berpendapatan rendah dan menengah (WHO,2023). Di Indonesia, Angka Kematian Ibu (AKI) masih di kisaran 305 per 100. 000 kelahiran hidup, yang belum mencapai target 183 per 100. 000 kelahiran hidup pada tahun 2024. Kementerian Kesehatan RI menetapkan agar ibu hamil melakukan pemeriksaan minimal 6 kali selama 9 bulan(KemenkesRI,2023).

Tiga penyebab kematian ibu adalah hipertensi dalam kehamilan, perdarahan, dan infeksi (Kemenkes RI 2023). Di Kota Bengkulu, pada tahun 2024, tercatat 55 kasus kematian ibu dan bayi, dengan target penurunan AKI menjadi 183 per 100. 000 kelahiran hidup. Penyebab kematian bayi bervariasi termasuk ibu yang tidak memeriksakan kandungannya (Dinkes Provinsi Bengkulu,2024).

Angka Kematian Bayi (AKB) mencerminkan pembangunan kesehatan dan kualitas hidup masyarakat, dengan target menurunkan Angka Kematian Neonatal (AKN) hingga 12 per 1. 000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Dewi & Sri,2024). Secara nasional, AKB menurun dari 24 menjadi 16,85 per 1. 000 kelahiran hidup antara 2017 dan 2020. Namun, penurunan harus dipertahankan agar mencapai target ditahun 2024 dan 2030.(KemenkesRI,2023).

Upaya untuk menurunkan AKI dan AKB memerlukan akses pelayanan kesehatan berkualitas. Peran bidan penting dalam memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif (COC) agar kesehatan ibu dan bayi terjaga selama kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan. Jika tidak dilakukan, risiko komplikasi akan meningkat, yang dapat menyebabkan morbiditas dan mortalitas (Kemenkes RI,2023).

Continuity of care (COC) adalah asuhan yang diberikan selama siklus kehidupan dimulai dari *antenatal care* (ANC), *intranatal care* (INC), bayi baru lahir (BBL), *postpartum care* (PNC), neonatus, dan keluarga berencana (KB). Model (coc) kebidanan menekankan pada asuhan yang berkesinambungan pada masa kehamilan dan persalinan yang diberikan oleh tim bidan. Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat hubungan antara model (COC) dengan Kesehatan ibu dan bayi (Ismayanty, dkk. 2024:1).

Kehamilan merupakan terjadinya kontrasepsi atau fertilisasi yang dimulai dari proses sperma masuk ke ovum sampai lahirnya janin yang normalnya selama 37-40 minggu yang dihitung dari HPHT (Liana dan Astri, 2024-17). Pemeriksaan Antenatal Care dilakukan minimal selama 6 kali selama kehamilan dengan rincian 2 kali pada trimester pertama, 1 kali pada trimester kedua dan 3 kali pada trimester ketiga. Dalam melakukan perawatan kehamilan (ANC) standar yang digunakan adalah 10T meliputi Timbang berat badan dan tinggi badan, Tekanan Darah, Tentukan Status Gizi Ibu Hamil (LILA), Tinggi Fundus Uteri, Tentukan Presentasi Janin (DJJ), Tetanus Teksoid (TT), Tablet Fe, Tes Laboratorium, Tatalaksana Kasus dan Temuwicara (Ismayanty. 2024).

Ketidaknyamanan yang sering ibu hamil Trimester III rasakan ialah nyeri pinggang. Nyeri pinggang disebabkan karena meningkatnya beban berat (Gustina dan Nurbaiti,2021:39). Salah satu untuk mengurangi nyeri pinggang dengan senam hamil karena senam hamil merupakan serangkaian latihan fisik untuk menelastiskan otot – otot *ligament* dan panggul (Ani,dkk.2023:68).

Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi yang dapat hidup dari dalam Rahim melalui vagina kedunia luar (Rostina,2022:47). Masalah yang paling sering muncul pada ibu bersalin adalah nyeri persalinan. Salah satu upaya non farmakologis yang dapat di lakukan untuk mengurangi nyeri persalinan yakni dengan *Massage Counter Pressure*. Teknik *counter pressure* yang benar dapat mengurangi nyeri serta mengurangi ketegangan otot sehingga ibu bersalin mempersepsikan *massage counter pressure* sebagai stimulus untuk rileks kemudian muncul respon relaksasi sehingga Tingkat nyeri berkurang (Anggraeni,dkk.2024:147-148).

Bayi baru lahir adalah bayi yang baru dilahirkan sampai dengan usia empat minggu. Memberikan asuhan yang segera, aman dan bersih untuk BBL merupakan bagian esensial asuhan BBL (Afrida dan Aryani. 2022:1). Bayi yang baru lahir lebih rentan dan tidak stabil dalam mengendalikan suhu tubuh, sehingga menyebabkan kehilangan panas. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Yunura, dkk.(2023-599) diketahui bahwa Inisiasi Menyusui Dini (IMD) terbukti dapat mencegah kehilangan panas pada bayi (Yunura,dkk. 2023-604).

Masa Nifas *(puerperium)* merupakan masa setelah kelahiran plasenta dan berakhir Ketika alat alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Masa nifas ini berlangsung 6 minggu (Wahida,dkk.2020-2). Pasca bersalin ibu di anjurkan untuk melakukan kunjungan masa nifas dilakukan paling sedikit 4 kali yaitu KF1 (6 jam-2 hari), KF2 (3-7 hari), KF3 (8-12 hari), KF4 (29-42 hari) (Puteri,dkk. 2024:14-15). Selain kunjungan nifas ibu juga memerlukan Vitamin A yang diberikan sebanyak 2 kali dalam masa nifas yaitu segera setelah memasuki masa nifas dan 24 jam berikutnya (Mertasari dan Sugandini. 2023:92). Salah satu solusi untuk mengatasi ketidaklancaran produksi ASI yaitu dengan Pijat ASI/Laktasi. Pijat laktasi dapat merangsang hormon oksitosin untuk mengeluarkan hormon prolaktin untuk mengeluarkan air susu ibu (Rianda dan Megasari. 2022:166).

Bayi baru lahir (Neonatus) adalah bayi yang baru mengalami proses kelahiran, berusia 0-28 hari. Bayi tersebut memerlukan penyesuaian fisiologis berupa maturasi, adaptasi (menyesuaikan diri dari kehidupan intrauterine ke kehidupan ekstrauterin) dan toleransi bagi bayi baru lahir untuk dapat hidup dengan baik (Ika dkk,2024)

Praktik Mandiri Bidan (PMB) "R" merupakan salah satu tempat pelayanan bagi ibu dan bayi yang memiliki MOU dengan Poltekkes Kemenkes Bengkulu. Pelayanan yang diberikan yaitu pemeriksaan kehamilan, persalinan, nifas, KB, dan lain-lain. Berdasarkan hasil survey data ibu hamil di PMB "R" wilayah kerja rejang lebong, pada bulan maret terdapat 120 ibu hamil TM III, 73 ibu bersalin dan bbl, KF 1-4 sebanyak 73 ibu nifas, KN 1-4 sebanyak 73

neonatus. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis akan menyusun Laporan Tugas Akhir tentang "Asuhan Komprehensif pada Ny "..." dengan masa kehamilan Trimester III, Persalinan, Bayi Baru Lahir, Nifas, Neonatus, di PMB "R" Wilayah kerja Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2025".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang ada diatas bahwa ada beberapa masalah yang ditimbulkan, Maka rumusan masalah pada LTA ini adalah bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komperehensif yang diterapkan pada tahun 2025 nantinya.

C. Tujuan

a) Tujuan umum Mampu menerapkan asuhan kebidanan secara komprehensif selama kehamilan TM III,bersalin,masa nifa,dan neonatus.

b) Tujuan khusus

   a. Mampu melakukan pengkajian selama kehamilan TM III, bersalin, bayi baru lahir, masa nifas dan neonatus.
   b. Mampu melakukan diagnosa atau masalah kebidanan selama kehamilan TM III, bersalin, bayi baru lahir, masa nifas dan neonatus.
   c. Mampu menyusun perencanaan selama kehamilan TM III, bersalin, bayi baru lahir, masa nifas dan neonatus.
   d. Mampu melakukan imlementasi selama kehamilan TM III, bersalin, bayi baru lahir, masa nifas dan neonatus.

e. Mampu melakukan evaluasi selama kehamilan TM III, bersalin, bayi baru lahir, masa nifas dan neonatus.
f. Melakukan pencatatan asuhan kebidanan selama kehamilan TM III, bersalin, bayi baru lahir, masa nifas dan neonatus dengan metode SOAP.
g. Mampu membandingkan teori dengan praktik asuhan yang diberikan

D.Manfaat

1. Manfaat Teoritis Laporan ini di harapkan dapat dijaikan dasar untuk kemajuan informasi dibidang kebidanan, sumber penambah pengetahuan, wawasan serta masukan bagi pihak institusi dalam penerapan proses manajemen asuhan kebidanan pada ibu selama kehamilan TM III, bersalin, bayi baru lahir, masa nifas dan neonatus.
2. Manfaat praktis
   a) Pelayanan kesehatan Diharapkan sebagai masukan bagi pelayanan kesehatan dalam memberikan pelayanan dan asuhan kebidanan secara maksimal pada ibu selama kehamilan TM III, bersalin, bayi baru lahir, masa nifas dan neonatus.
   b) .Akademik Diharapkan laporan ini dapat di jadikan bahan masukan dalam menambahkan informasi, sumber bacaan, bahan pengajaran, peningkatan dan pengembangan kurikulum pendidikan serta menjadi referensi pendokumentasian asuhan kebidanan khususnya pada PoltekkesKemenkes Bengkulu.

c) Masyarakat Diharapkan dapat menambah pengetahuan dasar terhadap Kesehatan pada ibu selama kehamilan TM III, bersalin, bayi baru lahir, masa nifas dan neonatus.